

PT Unggul Indah Cahaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2026 and
for the three-month period then ended*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930
Office & Mailing Address : Grha Bank MAS, 5th Floor, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920
Phone : (021) 57905100 (Hunting)

No: 00486/0426/UIC-DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Yani Alifen
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016
: Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
: Jakarta Selatan
: 021-5790-5100
: Presiden Direktur/President Director

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Lily Setiadi
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005
: Kel. Angke, Kec. Tambora
: Jakarta Barat
: 021-5790-5100
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Toni Liawan
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Daan Mogot Baru Blok JD No. 48 RT.006/RW.017
: Kel. Kalideres, Kec. Kalideres
: Jakarta Barat
: 021-5790-5100
: Direktur/Director

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa :

Certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.*

P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

- b. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the PT Unggul Indah Cahaya Tbk.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April / April 30, 2026
PT Unggul Indah Cahaya Tbk



Yani Alifen
Presiden Direktur/
President Director

Lily Setiadi
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Toni Liawan
Direktur/
Director

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	179.073.070	2e,2o,2t, 4,31,36	173.571.658	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2o,2q,2t, 3,5,31,36		Trade receivables
Pihak berelasi	16.583.822	2f,30	12.149.991	Related parties
Pihak ketiga	29.247.377		24.524.180	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.470.165	2o,2t,31	1.349.960	Other receivables - third parties
Persediaan	82.500.730	2h,3,6,13	81.608.458	Inventories
Persediaan unit apartemen	7.616.598	2c,2h,7	7.650.408	Apartment unit inventory
Pajak dibayar di muka	1.280.503	2o,2r,15	785.120	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	832.907	2i,8	658.597	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	177.907	2d,2o,2t, 12	195.068	Other current assets
Total Aset Lancar	319.783.079		302.493.440	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	4.871.896	2o,2r, 3,15	4.921.574	Deferred tax assets
Tagihan pajak	1.316.252	2o,2r,3,15 2c,2j	1.456.100	Claims for tax refund
Properti investasi	19.729.368	2o,2u,9 2k,2u	19.852.483	Investment property
Aset tetap	35.584.902	3,10,13	33.846.224	Fixed assets
Aset hak-guna	3.648.843	2l, 11	3.884.579	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	475.906	2d,2l,2m,2o, 2t,2u,12,31	491.005	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	65.627.167		64.451.965	Total Non-current Assets
Total Aset	385.410.246	2p,32	366.945.405	Total Assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.165.433	2t 13,31,36 2o,2t	1.678.660	Short-term bank loans
Utang usaha		31,36		Trade payables
Pihak ketiga	32.412.617	14	27.288.470	Third parties
Pihak berelasi	543.298	2f,30 2o,2t,	671.293	Related parties
Utang lain-lain		31,36		Other payables
Pihak ketiga	2.156.639		1.993.498	Third parties
Pihak berelasi	21.939	2f,30	21.235	Related parties
Utang pajak	5.256.416	2o,2r,15 2o,2t,16,	3.802.115	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.582.575	31,36	1.079.816	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.290.837	2n,2o,2t, 3,29,31	2.251.834	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	687.923	2l,3,11,36 2d,2o,2t,2v	894.768	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	13.042	17,36	225.538	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	47.130.719		39.907.227	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.262.467	2l,3,11,36 2n,2o,2v,	3.360.109	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	764.426	3,29	762.650	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	6.747	2d,2v,17	6.832	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.033.640		4.129.591	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	51.164.359	2p,32	44.036.818	Total Liabilities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 1.160.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	90.198.298	1,18 2f,	90.198.298	Share capital - Rp500 par value per share Authorized - 1,160,000,000 shares Issued and fully paid - 383,331,363 shares
Tambahan modal disetor Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	18.469.031 (41.999.097)	2g,19 2c, 2o,20	18.469.031 (42.433.571)	Additional paid-in capital Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries
Saldo laba Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	6.884.972 250.008.068	21	6.884.972 238.904.303	Retained earnings Appropriated for general reserve Unappropriated
Sub-total	323.561.272		312.023.033	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	10.684.615	1f, 2c, 37	10.885.554	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	334.245.887		322.908.587	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	385.410.246		366.945.405	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	99.895.452	2c,2f, 2o,2p,2q, 22,30,32	91.264.356	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Beban pokok penjualan	(82.300.023)	2c,2f,2o, 2q,23	(79.215.656)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	17.595.429		12.048.700	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(2.338.346)	2f,	(2.154.069)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.879.707)	2o,2q,24	(3.184.008)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	1.644.912	2o,	198.596	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(1.186.736)	2q,25	(681.224)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	12.835.552	2p,32	6.227.995	Operating profit
Penghasilan keuangan	1.521.366	2o,2p,2q, 26,32	1.214.258	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(270.616)	2r	(220.927)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(88.626)	2o,2p, 2q,27,32	(75.930)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	13.997.676	2p,15,32	7.145.396	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		2p,2r,3, 15,32		<i>Income tax expense</i>
Kini	(2.905.995)		(1.347.132)	<i>Current</i>
Tangguhan	(59.545)		(131.888)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	(2.965.540)		(1.479.020)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	11.032.136	2p,32	5.666.376	Profit for the current period

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	305.164	2a,2c,2o	(408.426)	<i>Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	305.164		(408.426)	Other comprehensive income for the current period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	11.337.300		5.257.950	Total comprehensive income for the current period
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the current period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	11.103.765	28	5.733.923	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(71.629)	2c	(67.547)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	11.032.136		5.666.376	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the current period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	11.538.239		5.608.077	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(200.939)	2c	(350.127)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	11.337.300		5.257.950	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0290	2s,28	0,0150	<i>Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences from Financial Statement Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2024	90.198.298	18.918.443	(43.390.413)	6.784.972	217.029.233	289.540.533	10.829.973	300.370.506	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	5.733.923	5.733.923	(67.547)	5.666.376	Profit for the current period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	(125.846)	-	-	(125.846)	(282.580)	(408.426)	Other comprehensive income for the current period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	(125.846)	-	5.733.923	5.608.077	(350.127)	5.257.950	Total comprehensive income for the current period, net of tax
Saldo 31 Maret 2025	90.198.298	18.918.443	(43.516.259)	6.784.972	222.763.156	295.148.610	10.479.846	305.628.456	Balance as of March 31, 2025
Saldo 31 Desember 2025	90.198.298	18.469.031	(42.433.571)	6.884.972	238.904.303	312.023.033	10.885.554	322.908.587	Balance as of December 31, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	11.103.765	11.103.765	(71.629)	11.032.136	Profit for the current period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	434.474	-	-	434.474	(129.310)	305.164	Other comprehensive income for the current period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	434.474	-	11.103.765	11.538.239	(200.939)	11.337.300	Total comprehensive income for the current period, net of tax
Saldo 31 Maret 2026	90.198.298	18.469.031	(41.999.097)	6.884.972	250.008.068	323.561.272	10.684.615	334.245.887	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	100.947.919		95.756.164	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya	(5.197.886)		(7.521.692)	<i>Salaries and other employee benefits</i>
Pembelian dari pemasok	(78.079.017)		(64.952.364)	<i>Purchases from suppliers</i>
Beban operasi lainnya	(583.393)		(539.428)	<i>Other operating expenses</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	17.087.623		22.742.680	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.122.664		930.860	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	131.765	15	-	<i>Proceeds from income tax refund</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(38.960)		(44.638)	<i>Payments of interest expense and other finance charges</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) penyelesaian instrumen derivatif	(340.577)		451.439	<i>Settlements of derivative instruments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.587.410)		(1.846.651)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk	(7.561.108)		(7.514.775)	<i>Payments of value-added taxes and import duties</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.813.997	2p,32	14.718.915	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	20.746	10	8.291	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(2.197.369)	10,38	(1.170.543)	<i>Additions to fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.176.623)	2p,32	(1.162.252)	Net cash used in investing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.293.192		1.341.968	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(5.239)		(22.102)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(352.181)	11	(314.017)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.781.825)		(2.323.751)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	153.947	2p,32	(1.317.902)	Net cash provided by (used in) financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(289.909)	2c,2o	(449.066)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net</i>
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	5.501.412		11.789.695	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	173.571.658		116.067.700	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	179.073.070	4	127.857.395	Cash and Cash Equivalents at End of Period

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25, Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan Akta Notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali anggaran dasar Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, dalam akta tanggal 24 Juni 2021 nomor 199, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Unggul Indah Cahaya Tbk tanggal 23 Juli 2021 No. AHU-AH.01.03-0430859 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93, Tambahan No. 35796 tanggal 19 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as subsequently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 dated May 30, 1983, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest the Company's Articles of Association were amended and restated in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) 14/2019, POJK 15/2020 and POJK 16/2020, in the deed dated 24 June 2021 number 199, made before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn., Notary in West Jakarta Administrative City, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Unggul Indah Cahaya Tbk dated July 23, 2021 No. AHU-AH.01.03-0430859 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93, Supplement No. 35796 dated November 19, 2021.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing of other basic organic chemicals, warehousing and storage, general trading, real estate owned or leased and transportation for general goods. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacturing of alkylbenzene chemicals, which is the main raw material for the production of detergents. The Company is domiciled in South Jakarta, while its plant facilities are located in Merak, Banten. The Company's head office address is at Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, South Jakarta.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2026.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk Terakhir tunggal karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operations in November 1985.

b. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2026.

c. Parent and Ultimate Parent

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18.

d. Public offerings and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

The Company's corporate actions affecting the issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to March 31, 2026, are as follows:

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
28 September 1989/ September 28, 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham/Initial public offering of 9,000,000 shares	60.000.000	Rp1.000
6 November 1989/ November 6, 1989	Pencatatan perdana saham pada bursa efek/Initial listing of shares at stock exchange	60.000.000	Rp1.000
28 Mei 1990/ May 28, 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki/Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held	66.000.000	Rp1.000
8 Juni 1994/ June 8, 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki/Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every eight (8) existing shares held; and conversion of additional paid-in capital amounting to Rp57.75 billion for 57,750,000 shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every eight (8) existing shares held	132.000.000	Rp1.000

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
12 April 1995/ April 12, 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki/ <i>Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held</i>	145.200.028	Rp1.000
25 Juni 1997/ June 25, 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham)/ <i>Decrease in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (stock split)</i>	290.400.056	Rp500
18 Mei 1999/ May 18, 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	348.481.474	Rp500
20 Juni 2000/ June 20, 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki/ <i>Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held</i>	383.331.363	Rp500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Indrawan Masrin
Komisaris	Franciscus Welirang
Komisaris	Farid Harianto ⁽¹⁾

Direksi

Presiden Direktur	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Lily Setiadi
Direktur	Toni Liawan

e. Key management and other information

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director

(1) komisaris independen/independent commissioner

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Farid Harianto ⁽¹⁾
Anggota	Sutjipto Budiman
Anggota	Hana Pergiwati

(1) komisaris independen/independent commissioner

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp7.445.095.737 atau ekuivalen dengan US\$440.382 (2025: Rp8.530.489.566 atau ekuivalen dengan US\$520.501).

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup mempekerjakan 480 orang karyawan tetap (31 December 2025: 491 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2026 dan 2025 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information (continued)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the three-month period ended March 31, 2026, the amount of net compensation for the key management consisting only of short-term benefits amounting to 7,445,095,737 or equivalent to US\$440,382 (2025: Rp8,530,489,566 or equivalent to US\$520,501).

As of March 31, 2026, the Group has a total of 480 permanent employees (December 31, 2025: 491 permanent employees) (unaudited).

f. Information of subsidiaries

The 2026 and 2025 consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha / Nature of Business	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>							
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")	Singapura/ Singapore	1992	Investasi/Investment	41.576.960	100,00	41.274.345	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Vietnam/ Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate/ Manufacturing and distribution of active detergents of linear alkylbenzene sulfonic acid and sodium lauryl ether sulfate	28.760.757	100,00	24.594.579	100,00
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Indonesia/ Indonesia	1996	Investasi/Investment	23.948.398	99,99	24.260.866	99,99
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Indonesia/ Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate dan phosphoric acid/ Manufacturing and distribution of sodium tripolyphosphate and phosphoric acid	8.924.555	77,75	7.086.774	77,75

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2026 dan 2025 mencakup entitas-entitas anak berikut ini (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha / Nature of Business	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Dimiliki melalui UICPL/Held through UICPL</u>							
Albright & Wilson (Australia) Pty. Ltd. ("AWAL")	Australia/ Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant/ Manufacturing and distribution of phosphate and surfactant	41.536.698	100,00	41.230.325	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL/Held through AWAL</u>							
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Selandia Baru/ New Zealand	1986	Distribusi fosfat dan surfactant/ Distribution of phosphate and surfactant	2.521.724	100,00	2.400.694	100,00
<u>Dimiliki melalui UII/Held through UII</u>							
PT Wiranusa Grahatama ("WG")	Indonesia/ Indonesia	2004	Pengembang real estat/ Real estate developer	23.931.808	55,00	24.241.908	55,00
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Indonesia/ Indonesia	2015	Tidak aktif/ Inactive	2.923	99,99	2.965	99,99

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Petrocentral pada tanggal 17 Juli 2025 menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp95 miliar menjadi Rp350 miliar dan menerbitkan 48.784 saham baru yang ditawarkan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan masing-masing kepemilikan saham. Sebagian pemegang saham tidak ikut ambil bagian atas saham yang baru diterbitkan, sementara sebagian lain pemegang saham, termasuk Perusahaan, bersedia untuk ikut ambil bagian dalam penambahan setoran modal sebesar 41.073 saham sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di Petrocentral meningkat dari 70,13% menjadi 76,12%.

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries (continued)

The 2026 and 2025 consolidated financial statements include the following subsidiaries (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha / Nature of Business	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Additional Capital Contribution to a Subsidiary</u>							
The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of Petrocentral on July 17, 2025 approved the increase of its authorized capital from Rp95 billion to Rp350 billion and the issuance of 48,784 new shares, which were offered to shareholders proportionately based on their respective shareholding. Certain shareholders did not subscribe to the newly issued shares, meanwhile, some other shareholders, including the Company, would subscribe to the additional capital contribution of 41,073 shares in accordance with their ownership rights, therefore, the Company's ownership percentage in Petrocentral increased from 70.13% to 76.12%.							

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Akuisisi Saham Tambahan pada Entitas Anak

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan melakukan pembelian 1.463 saham Petrocentral dari PT Kodel, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di Petrocentral meningkat dari 76,12% menjadi sebesar 77,75%.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup seperti diungkapkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries (continued)

Acquisition of Additional Interest in a Subsidiary

On August 28, 2025, the Company acquired 1,463 shares of Petrocentral from PT Kodel, increasing the Company's percentage of ownership in Petrocentral from 76.12% to 77.75%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Group are described below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Pada tahun 2026 dan 2025, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mata Uang / Currencies		
UICPL dan Petrocentral	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	UICPL and Petrocentral
UICV	Dong Vietnam/ Vietnam Dong	UICV
UII, WG dan WUT	Rupiah/Rupiah	UII, WG and WUT
AWAL	Dolar Australia/ Australian Dollar	AWAL
AWNZ	Dolar Selandia Baru/ New Zealand Dollar	AWNZ

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

In 2026 and 2025, the Subsidiaries' functional currencies are as follows:

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in its respective functional currency.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain amendment, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only.

This amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments.

This amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

This amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

This amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, detailed in Note 1f, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- (b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar, rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, cash flows and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated on consolidation.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Entitas Anak dengan mata uang fungsional Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah masing-masing bank sentral pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs tengah masing-masing bank sentral selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Entitas Anak dengan mata uang fungsional Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of the Subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

For Subsidiaries' with Rupiah, Australian Dollar and New Zealand Dollar functional currency:

- Assets and liabilities are translated using middle exchange rate of the respective central banks at end of reporting date (except for land of WG, which was previously acquired by WG from the Company, using the exchange rates prevailing at the acquisition date of the land by the Company).
- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of the respective central banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Equity accounts are translated using the historical rate.

For Subsidiary with Vietnam Dong functional currency:

- Assets and liabilities are translated using the middle rate of commercial banks at end of reporting date.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam (lanjutan):

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih kumulatif yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas-entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency (continued):

- *Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of commercial banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Equity accounts are translated using the historical rate.*

The cumulative differences arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange Differences from Financial Statement Translations of Subsidiaries" account as part of equity section in the consolidated statements of financial position until the disposal of the related net investment.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*, kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business combination under common control

Based on PSAK 338: Business Combination Under Common Control, business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status pengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi (Catatan 19).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, disajikan sebagai persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Business combination under common
control (continued)**

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings.

Before January 1, 2013, the difference between the value of considerations transferred in business combination of entities under common control was recognized as gain or loss upon the disposal of the underlying asset to a party not under common control or lost of common control among entities who have been involved in the transaction (Note 19).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.*

Property acquired for sale in normal business activities, not for rent or increase in value, is presented as inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 216: *Aset Tetap*.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. dimulainya sewa kepada pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- *use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or*
- *sale in the ordinary course of business.*

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 216: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use which show:

- a. *commencement of owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *end of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *inception of a lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tanah	0	0 - 28	Land
Bangunan dan pengembangan	10-20	10-40	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10-25	5-21	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	2-10	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	4	4-10	Transportation equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Constructions in-progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration, except for landrights in Vietnam that are amortized for twenty-eight (28) years.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use asset

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m. Beban tanggungan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Deferred charges

Certain expenditures, with benefits extending over one (1) year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company, Petrocentral and WG, have defined contribution pension plans for all of its eligible permanent employees. Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:

- when the plan amendment or curtailment occurs, and
- when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (*jubilee*). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK 219: *Imbalan Kerja*.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and*
- *Net interest expense or income.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long leave benefits and jubilee. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK 219: Employee Benefits.

Other long-term benefits, the service costs, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank sentral/komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar relevan yang digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2026/ March 31, 2026
Rupiah/US\$1	Rp	16.993
Dolar Australia/US\$1	Aus\$	1,4609
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$	1,7519
Yen Jepang/US\$1	JP¥	159,7799
Dong Vietnam/US\$1	VND	26.247

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statement of financial position, as published by Bank Indonesia for entities that are domiciled in Indonesia and central/commercial banks for entities domiciled abroad. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Relevant exchange rates used by the Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rp	16.782	Rupiah/US\$1
Aus\$	1,4941	Australian Dollar/US\$1
NZ\$	1,7307	New Zealand Dollar/US\$1
JP¥	155,9800	Japanese Yen/US\$1
VND	26.377	Vietnam Dong/US\$1

Transactions held in other currencies not mentioned above are insignificant.

p. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan pengakuan beban**

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Grup mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. The Group recognizes revenue from services when services are rendered over time.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Utang Pajak" atau "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Payable" or "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

- i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik di masa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized by the Group to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup tidak mengakui liabilitas pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group does not provide deferred income tax liability on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

For each of legal entities, deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position.

Value-added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Income Tax*. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present final tax as separate line item.

s. Laba per saham dasar

s. Basic earnings per share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan (383.331.363 saham pada tahun 2026 dan 2025).

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year (383,331,363 shares in 2026 and 2025).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

t. Instrumen keuangan

t. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2q.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, dan instrumen derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, short-term bank loans and derivative instruments.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: *Instrumen keuangan*. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari piutang usaha Grup dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, bank loans and other non-current liabilities are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's trade receivables denominated in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi tambahan penurunan potensial atas nilai properti investasi dan aset tetap pada tahun 2026 dan 2025.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no additional indication of potential impairment in values of investment property and fixed assets in 2026 and 2025.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

x. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Events after the reporting period

Events after the report date that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the report date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2a).

Income tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh otoritas perpajakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for income tax refund and tax assessments under appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management considered if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the taxation authorities. Further details are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara dua (2) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in market values

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) to forty (40) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto berganda untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a multiple discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Kas	6.516
Bank	
Pihak ketiga	
Rekening Dolar AS	
PT Bank DBS Indonesia	75.665.840
Standard Chartered Bank, Indonesia	37.447.742
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	280.058
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	318.460
Rekening Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	6.933.795
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	117.043
Rekening Dolar Australia	
National Australia Bank Limited, Australia	3.894.039
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	680
Rekening Dong Vietnam	
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	1.294.895
DBS Bank Ltd., Vietnam	73.414
Rekening Dolar Selandia Baru	
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	1.087.408
Rekening Dolar Singapura	8.456
Sub-total	127.121.830
Setara Kas - Deposito Berjangka	
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	26.352.027
PT Bank Mega Tbk	3.692.697
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mega Tbk	15.305.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.595.000
Sub-total	51.944.724
Total	179.073.070

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	4.823	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Third parties
		US Dollar accounts
	67.123.810	PT Bank DBS Indonesia
	36.609.895	Standard Chartered Bank, Indonesia
	389.967	Vietcombank Co. Ltd., Vietnam
	341.996	Others (each below US\$200,000)
		Rupiah accounts
	17.508.406	PT Bank DBS Indonesia
	100.277	Others (each below US\$200,000)
		Australian Dollar accounts
	2.853.108	National Australia Bank Limited, Australia
	664	Others (each below US\$200,000)
		Vietnam Dong accounts
	950.582	Vietcombank Co. Ltd., Vietnam
	737.174	DBS Bank Ltd., Vietnam
		New Zealand Dollar accounts
	964.315	Australia and New Zealand Banking Group Ltd., New Zealand
	8.198	Singapore Dollar accounts
	127.588.392	Sub-total
		Cash Equivalents - Time Deposits
		Third parties
		Rupiah accounts
	20.474.318	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
	3.739.125	PT Bank Mega Tbk
		US Dollar accounts
	15.170.000	PT Bank Mega Tbk
	6.595.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	45.978.443	Sub-total
	173.571.658	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

	<u>2026</u>
Rupiah	4,50% - 4,75%
Dolar AS	3,75% - 4,50%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	16.583.822
Pihak Ketiga	
Unilever	8.202.329
Jalco Australia Pty. Ltd.	3.787.205
Lix Detergent Company, Vietnam	2.128.301
Pax Australia Pty. Ltd.	1.744.977
PT Kao Indonesia Chemicals	1.544.678
Natures Organics Pty. Ltd.	1.110.775
Colgate Palmolive Pty. Ltd.	1.041.638
Net Detergent Company, Vietnam	963.575
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	8.730.244
Sub-total	29.253.722
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai Pihak ketiga	(6.345)
Neto	29.247.377
Total	45.831.199

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earn interest at the following ranges of annual rates:

	<u>2025</u>	
	2,50% - 6,00%	Rupiah
	3,00% - 4,80%	US Dollar

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
	12.149.991	<i>Related Parties (Note 30)</i>
		<i>Third Parties</i>
	3.953.374	<i>Unilever</i>
	4.141.932	<i>Jalco Australia Pty. Ltd.</i>
	2.543.454	<i>Lix Detergent Company, Vietnam</i>
	1.578.137	<i>Pax Australia Pty. Ltd.</i>
	1.860.961	<i>PT Kao Indonesia Chemicals</i>
	849.291	<i>Natures Organics Pty. Ltd.</i>
	557.144	<i>Colgate Palmolive Pty. Ltd.</i>
	1.569.378	<i>Net Detergent Company, Vietnam</i>
	7.476.713	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total	24.530.384	<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for impairment in value</i>
	(6.204)	<i>Third parties</i>
Neto	24.524.180	<i>Net</i>
Total	36.674.171	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the currency and aging are as follows:

	Mata Uang/Currency						Total/ Total	
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Rupiah (in US Dollar equivalent)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Australian Dollar (in US Dollar equivalent)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)/ New Zealand Dollar (in US Dollar equivalent)	Dong Vietnam (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Vietnam Dong (in US Dollar equivalent)			
31 Maret 2026								March 31, 2026
Pihak Berelasi (Catatan 30)								Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	14.000	12.960.480	-	-	-	12.974.480		Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai								Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	3.606.196	-	-	-	3.606.196		1 - 30 days
31 - 60 hari	-	3.146	-	-	-	3.146		31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-		More than 60 days
Sub-total	14.000	16.569.822	-	-	-	16.583.822		Sub-total
Pihak Ketiga								Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	970.309	2.909.625	12.289.920	280.004	9.590.072	26.039.930		Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai								Past due but not impaired
1 - 30 hari	72.859	497.851	2.244.939	67.401	119.826	3.002.876		1 - 30 days
31 - 60 hari	39.633	2.207	156.229	-	-	198.069		31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	6.502	-	-	6.502		More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	6.345	-	-	6.345		Past due and impaired
Sub-total	1.082.801	3.409.683	14.703.935	347.405	9.709.898	29.253.722		Sub-total
Total	1.096.801	19.979.505	14.703.935	347.405	9.709.898	45.837.544		Total
31 Desember 2025								December 31, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 30)								Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	12.106.111	-	-	-	12.106.111		Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai								Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	43.880	-	-	-	43.880		1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-		31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-		More than 60 days
Sub-total	-	12.149.991	-	-	-	12.149.991		Sub-total
Pihak Ketiga								Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	744.479	2.829.678	9.916.934	373.899	7.293.140	21.158.130		Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai								Past due but not impaired
1 - 30 hari	31.637	122.178	3.101.725	45.852	62.423	3.363.815		1 - 30 days
31 - 60 hari	-	2.235	-	-	-	2.235		31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-		More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	6.204	-	-	6.204		Past due and impaired
Sub-total	776.116	2.954.091	13.024.863	419.751	7.355.563	24.530.384		Sub-total
Total	776.116	15.104.082	13.024.863	419.751	7.355.563	36.680.375		Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	6.204
Pemulihan/penghapusan penyisihan atas penurunan nilai - neto	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	141
Saldo akhir	6.345

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan, yang diukur sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Barang jadi	29.719.758
Bahan baku	29.046.530
Barang dalam proses	3.634.658
Bahan pembantu dan suku cadang	12.691.237
Persediaan dalam perjalanan	
Bahan baku	5.726.400
Bahan pembantu dan suku cadang	1.194
Barang jadi	1.680.953
Neto	82.500.730

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on seven (7) to ninety (90) days term of payment.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no trade receivable pledged as collateral.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment in value is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	15.201	<i>Beginning balance</i>
		<i>Recovery/write offs of allowance for impairment in value - net</i>
	(10.160)	
		<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
	1.163	
Saldo akhir	6.204	Ending balance

Based on the review at the end of year, the management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. INVENTORIES

Inventories, which are measured at the lower of cost and net realizable value, consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	25.033.238	<i>Finished goods</i>
	33.365.147	<i>Raw materials</i>
	3.080.537	<i>Work-in-process</i>
	12.677.192	<i>Factory supplies and spare parts</i>
		<i>Inventories in-transit</i>
	4.367.835	<i>Raw materials</i>
	1.584.763	<i>Factory supplies and spare parts</i>
	1.499.746	<i>Finished goods</i>
Neto	81.608.458	Net

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	938.779
Penyisihan tahun berjalan	59.461
Realisasi dan/atau pemulihan atas penyisihan - neto	(57.047)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.836
Saldo akhir	945.029

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait atau pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$75.681.364 dan Aus\$23.096.502 (31 Desember 2025: US\$115.681.364 dan Aus\$23.096.502). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 13).

6. INVENTORIES (continued)

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	901.909	<i>Beginning balance</i>
	29.216	<i>Provision for the year</i>
	(46.193)	<i>Realization and/or recovery of allowance - net</i>
	53.847	<i>Exchange difference from financial statements translations</i>
	938.779	Ending balance

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in market value and obsolescence of inventories.

The above realization of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sales of the related finished goods or the consumption of factory supplies and spare parts.

As of March 31, 2026, inventories, other than inventories in-transit, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$75,681,364 and Aus\$23,096,502 (December 31, 2025: US\$115,681,364 and Aus\$23,096,502). Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Inventories of Petrocentral are pledged as collateral to the short-term loan obtained from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Note 13).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN UNIT APARTEMEN

Persediaan unit apartemen WG terletak di Pearl Garden Resort Apartment (PGRA), Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 Juli 2020, WG telah menyerahkan pengelolaan satuan rumah susun PGRA ke Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA).

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan unit apartemen, sebagian properti investasi (Catatan 9), dan sebagian aset tetap WG (Catatan 10) di dalam kompleks PGRA diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp600 miliar (31 Desember 2025: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 March 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan unit apartemen di atas, manajemen berkeyakinan bahwa nilai neto persediaan tersebut dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Premi asuransi	534.752
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	298.155
Total	832.907

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan dan pengembangan proyek perkantoran dan apartemen.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada properti investasi yang dijamin.

7. APARTMENT UNIT INVENTORY

Apartment unit inventory of WG are located in Pearl Garden Resort Apartment (PGRA), Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta. On July 30, 2020, WG handed over the management of apartment units of the PGRA to Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA).

As of March 31, 2026, apartment unit inventory, certain investment property (Note 9) and certain WG's fixed assets (Note 10) in the PGRA complex, are covered by insurance by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp600 billion (December 31, 2025: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the review of physical conditions and net realizable value of apartment unit inventory, the management believes that the net carrying values of apartment unit inventory is fully realizable and hence, allowance for decline in value of inventory is not necessary.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	365.476	Insurance premiums
	293.121	Others (each below US\$200,000)
Total	658.597	Total

9. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents assets owned by WG located in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta, which are planned for construction and development of office tower and apartment projects.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the management believes that there was no indication of impairment in the value of investment property.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no investment property pledged as collateral.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

WG memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2026, sebagian properti investasi, persediaan unit apartemen (Catatan 7), dan sebagian aset tetap WG (Catatan 10) di dalam kompleks PGRA diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp600 miliar (31 Desember 2025: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

WG obtained title of ownership on land in the form of HGB certificate covering its land with expiration date on August 22, 2036. Management is of the opinion that the term of this landright can be renewed/extended upon its expiration.

As of March 31, 2026, certain investment property, apartment unit inventory (Note 7) and certain WG's fixed assets (Note 10) in the PGRA complex, are covered by insurance by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp600 billion (December 31, 2025: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, area of land available for development is 1.4 hectares (unaudited).

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2c)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2c)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Cost
Tanah	5.758.548	-	-	-	5.142	5.763.690	Land
Bangunan dan pengembangan	21.121.926	156	-	65.363	98.304	21.285.749	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	219.422.895	196	-	17.332	879.984	220.320.407	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.134.928	3.246	-	1.175	16.268	3.155.617	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.527.839	61.568	47.761	-	792	1.542.438	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	13.072.491	2.038.843	-	(83.870)	3.606	15.031.070	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	264.038.627	2.104.009	47.761	-	1.004.096	267.098.971	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Tanah	143.831	-	-	-	712	144.543	Land
Bangunan dan pengembangan	15.581.237	115.793	-	-	75.036	15.772.066	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	210.283.794	336.871	-	-	780.813	211.401.478	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.893.632	23.790	-	-	11.447	2.928.869	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.289.909	24.317	47.761	-	648	1.267.113	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	230.192.403	500.771	47.761	-	868.656	231.514.069	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	33.846.224					35.584.902	Net Book Value

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2c)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2c)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Cost
Tanah	5.749.026	-	-	-	9.522	5.758.548	Land
Bangunan dan pengembangan	19.483.679	-	-	1.384.913	253.334	21.121.926	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	212.852.043	89.231	152.157	4.166.621	2.467.157	219.422.895	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.089.567	41.973	71.896	29.628	45.656	3.134.928	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.701.226	108.480	276.068	-	(5.799)	1.527.839	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	12.582.200	6.183.374	-	(5.581.162)	(111.921)	13.072.491	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	255.457.741	6.423.058	500.121	-	2.657.949	264.038.627	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Tanah	148.476	-	-	-	(4.645)	143.831	Land
Bangunan dan pengembangan	15.034.681	373.921	-	-	172.635	15.581.237	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	207.076.250	1.089.100	138.799	-	2.257.243	210.283.794	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.811.950	98.683	47.081	-	30.080	2.893.632	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.440.549	121.663	271.390	-	(913)	1.269.909	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	226.511.906	1.683.367	457.270	-	2.454.400	230.192.403	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	28.945.835					33.846.224	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2026, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$177.341 (31 Desember 2025: US\$283.897).

As of March 31, 2026, unpaid additions to fixed assets amounted to US\$177,341 (December 31, 2025: US\$283,897).

Penurunan nilai

Impairment

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Hak atas tanah

Land rights

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB yang berakhir pada tanggal antara 5 Agustus 2026 - 28 Februari 2046.

The Company has several HGB certificates which will expire between August 5, 2026 - February 28, 2046.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2045.

Petrocentral has HGB certificate which is valid until April 25, 2045.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The management believes that HGB can be extended upon expiration.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

AWAL has freehold titles of ownership for its land located in Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap

Gains (loss) on disposals of fixed assets

	2026	2025	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	20.746	8.291	Proceeds from disposals of fixed assets
Piutang dari pelepasan aset tetap	(5.959)	-	- Receivables from disposals of fixed assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1	-	Exchange differences from financial statements translations
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	(9.868)	Net book value of disposed fixed assets
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	14.788	(1.577)	Gains (loss) on disposals of fixed assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2026
Beban pokok penjualan	448.387
Beban umum dan administrasi	50.732
Beban penjualan dan distribusi	1.652
Total	500.771

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$210.873.436 (31 Desember 2025: US\$210.239.920), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan dan alat-alat pengangkutan.

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$236.756.000, Aus\$79.200.000, dan Rp617.725.518.131 (31 Desember 2025: US\$236.756.000, Aus\$79.200.000, dan Rp566.685.518.131). Sebagian aset tetap WG di dalam kompleks PGRA, persediaan unit apartemen (Catatan 7), dan sebagian properti investasi (Catatan 9) diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp600 miliar (31 Desember 2025: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations, as follows:

	2026	2025	
Beban pokok penjualan	448.387	355.216	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	50.732	55.868	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	1.652	1.883	Selling and distribution expenses
Total	500.771	412.967	Total

As of March 31, 2026, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$210,873,436 (December 31, 2025: US\$210,239,920), which mainly consist of buildings, machinery and equipment and transportation equipment.

Revaluation of fixed assets

In 2016, Company revalued its fixed assets for tax purposes as stipulated in PMK No. 233/PMK.03/2015. The market value of fixed assets revalued was US\$68,206,055 (equivalent to Rp940,902,520,000) while the tax book value of such fixed assets amounted to US\$6,337,804. The Company paid final tax at 3% based on the revaluation increments of these fixed assets.

Collateralization and insurance coverage

As of March 31, 2026, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$236,756,000, Aus\$79,200,000 and Rp617,725,518,131 (December 31, 2025: US\$236,756,000, Aus\$79,200,000 and Rp566,685,518,131). Certain WG's fixed assets in the PGRA complex, apartment unit inventory (Note 7), and certain investment property (Note 9) are covered by insurance arranged by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp600 billion (December 31, 2025: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penjaminan dan pertanggunggaran Asuransi (lanjutan)

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijaminan untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Maret 2026				March 31, 2026
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2026	Building and improvement Company
Mesin dan peralatan Perusahaan	19%	14.399.103	2027	Machinery and equipment Company
Entitas anak	60%	621.518	2026	Subsidiaries
Total		15.031.070		Total
31 Desember 2025				December 31, 2025
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2026	Building and improvement Company
Entitas anak	90%	51.085	2026	Subsidiaries
Mesin dan peralatan Perusahaan	16%	12.614.366	2027	Machinery and equipment Company
Entitas anak	59%	396.591	2026	Subsidiaries
Total		13.072.491		Total

10. FIXED ASSETS (continued)

Collateralization and insurance coverage (continued)

Petrocentral

Certain fixed assets of Petrocentral are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from DBS (Note 13).

Construction in-progress

The details of constructions in-progress are as follows:

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama periode berjalan:

Aset Hak-guna

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	3.884.579	3.006.682	Beginning balance
Penambahan	-	1.856.933	Additional
Beban penyusutan	(239.415)	(958.890)	Depreciation expense
Penghentian sewa	-	(33.912)	Lease termination
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.679	13.766	Exchange difference from financial statement translation
Saldo akhir	3.648.843	3.884.579	Ending balance

11. LEASE

The Group has lease contracts for various assets of land, buildings and equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current period:

Right-of-use Assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama periode berjalan: (lanjutan)

Liabilitas Sewa

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	4.254.877
Penambahan	-
Penambahan bunga	59.191
Pembayaran	(352.181)
Penghentian sewa	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(11.497)
Sub-total	3.950.390
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	687.923
Bagian Jangka Panjang	3.262.467

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2026
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan dan distribusi	131.034
Beban pokok penjualan	68.333
Beban umum dan administrasi	40.048
Sub-total	239.415
Beban bunga liabilitas sewa	
Beban keuangan	59.191
Beban yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	
Beban pokok penjualan	18.361
Beban umum dan administrasi	3.177
Total	320.144

11. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current period: (continued)

Lease Liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	3.338.488	<i>Beginning balance</i>
	1.856.933	<i>Additional</i>
	208.973	<i>Accretion of interest</i>
	(1.054.198)	<i>Payments</i>
	(40.159)	<i>Lease termination</i>
	(55.160)	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Sub-total	4.254.877	<i>Sub-total</i>
	894.768	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	3.360.109	<i>Long-term Portion</i>

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	
	131.920	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
	62.259	<i>Selling and distribution expenses</i>
	45.313	<i>Cost of goods sold</i>
	45.313	<i>General and administrative expenses</i>
Sub-total	239.492	<i>Sub-total</i>
	49.481	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
	49.481	<i>Finance costs</i>
	9.581	<i>Expense relating to leases of low value assets and short-term leases</i>
	2.826	<i>Cost of goods sold</i>
	2.826	<i>General and administrative expenses</i>
Total	301.380	<i>Total</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Lancar</u>	
Uang muka kepada pemasok	175.560
Instrumen derivatif (Catatan 35)	2.347
Total	177.907
<u>Tidak Lancar</u>	
Jaminan	323.685
Piutang karyawan	122.182
Lain-lain	30.039
Total	475.906

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan utang Petrocentral kepada PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank ("SCB"), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$40.000.000 (31 Desember 2025: US\$18.607.670).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas *uncommitted time loan revolving*. Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi sehubungan dengan pembelian gas (Catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2026. Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$24.741.693 (31 Desember 2025: US\$28.996.050).

12. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<u>Current</u>
	195.068	Advances to suppliers
	-	Derivative instruments (Note 35)
Total	195.068	Total
		<u>Non-current</u>
	330.898	Refundable deposits
	125.196	Employee receivables
	34.911	Others
Total	491.005	Total

13. SHORT-TERM BANK LOAN

The short-term bank loan as of March 31, 2026 and December 31, 2025 represents loan obtained by Petrocentral from PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

Credit facilities

The Company

The Company obtained an unsecured credit facility for general and import purposes from Standard Chartered Bank ("SCB"), with maximum credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan facility is used to provide letter of credit for import purchases. This facility was valid until August 31, 2026 and can be extended automatically. As of March 31, 2026, the remaining available facility amounted to US\$40,000,000 (December 31, 2025: US\$18,607,670).

The Company obtained an omnibus time loan revolving and omnibus Letter of Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit totaling to US\$30,000,000. The portion of the facility amounting to US\$15,000,000 represents uncommitted time loan revolving facility. As of March 31, 2026, this loan facility is used to provide letter of credit for import purchases and bank guarantees in relation to gas supply (Notes 34b and 34c). This facility was unsecured and valid until October 22, 2026. As of March 31, 2026, the remaining available facility amounted to US\$24,741,693 (December 31, 2025: US\$28,996,050).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi sehubungan dengan pembelian gas (Catatan 34b, 34c dan 34d). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$14.085.936 (31 Desember 2025: US\$10.118.224).

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen dari DBS yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Post-Import Financing, Bank Garansi* (Catatan 34h dan 34i) dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000. Pada tanggal 10 Juli 2025, Petrocentral memperoleh persetujuan dari DBS atas penambahan limit sementara sub fasilitas *Letter of Credit* sebesar US\$900.000 yang berlaku hingga tanggal 1 Januari 2026. Pada tanggal 7 Januari 2026, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini secara keseluruhan telah ditingkatkan menjadi sebesar US\$7.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 6 dan 10). Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$3.341.251 (31 Desember 2025: US\$2.100.292).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities (continued)

The Company (continued)

The Company obtained an *uncommitted omnibus facility* from DBS, with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This *uncommitted omnibus facility* is a joint facility with UII. This loan facility is used to provide *letter of credit* for import purchases and bank guarantees in relation to gas supply (Notes 34b, and 34c and 34d). This facility is unsecured and valid until October 31, 2026. As of March 31, 2026, the remaining available facility amounted to US\$14,085,936 (December 31, 2025: US\$10,118,224).

Petrocentral

Petrocentral obtained an *uncommitted short-term loan facility* from DBS that can be used in the form of *Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Post-Import Financing, Bank Guarantee* (Notes 34h and 34i) and *Revolving Credit Facility* with a maximum credit limit of US\$4,500,000. On July 10, 2025, Petrocentral obtained approval from DBS for a temporary increase in the sub-limit *Letter of Credit facility* amounting to US\$900,000, which will remain effective until January 1, 2026. On January 7, 2026, the maximum amount of this loan facility was increased to US\$7,000,000. This facility is valid until October 31, 2026. This loan is secured by Petrocentral's inventories and certain fixed assets (Notes 6 and 10). As of March 31, 2026, the remaining available facility amounted to US\$3,341,251 (December 31, 2025: US\$2,100,292).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan oleh Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2025. Petrocentral tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Maret 2026.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek adalah:

	<u>2026</u>
Rupiah	8,08% - 8,50%
Dolar AS	6,23% - 6,65%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari fasilitas pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Petrocentral.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

The Company and Petrocentral

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company and Petrocentral are required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the banks with respect to, among others, merger, acquisition, disposals of major fixed assets and pledge of fixed assets located in Merak, Banten and Gresik, East Java.

Compliance with loan covenants

All covenants relating to the above loans have been fulfilled by the Company as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and by Petrocentral as of December 31, 2025. Petrocentral can not fulfill certain required financial ratios as of March 31, 2026.

Interest rate

The short-term bank loans are subject to the following ranges of annual interest rates:

	<u>2025</u>	
	9,67% - 10,00%	Rupiah
	7,37% - 7,39%	United States Dollar

Others

Due date of each of these facilities is maximum one (1) year from date of the drawdown.

The purpose of the above loan facilities are for working capital of the Company and Petrocentral.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian bahan baku, bahan bakar dan bahan pembantu kepada para pemasok:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Dalam Dolar AS	
Forays International Trading LLC, UEA	5.591.773
Mitsubishi Corporation, Jepang	4.776.878
Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd., Singapura	3.377.805
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.551.452
Unilever Asia Private Ltd., Singapura	2.272.414
Thai Ethoxylate Co. Ltd., Thailand	1.516.044
Qatar Shell GTL Ltd.	-
PT Banten Inti Gasindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.910.849
Dalam Rupiah	
PT Pertamina Petrochemical Trading	4.051.112
PT Petrokimia Gresik (Persero)	3.402.231
PT Lotte Chemical Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	849.027
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.745.714
Dalam mata uang lainnya	367.318
Total	32.412.617

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Pajak pertambahan nilai	715.983
Pajak penghasilan badan Entitas Anak	561.433
Lainnya	3.087
Total	1.280.503

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials, fuels and supporting materials:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>In US Dollar</i>
		<i>Forays International Trading LLC, UAE</i>
		<i>Mitsubishi Corporation, Japan</i>
		<i>Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd., Singapore</i>
		<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
	930.656	<i>Unilever Asia Private Ltd., Singapore</i>
	2.099.406	<i>Thai Ethoxylate Co. Ltd., Thailand</i>
	1.900.316	<i>Qatar Shell GTL Ltd.</i>
	9.239.367	<i>PT Banten Inti Gasindo</i>
	582.770	
	1.946.118	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
		<i>In Rupiah</i>
	3.547.074	<i>PT Pertamina Petrochemical Trading</i>
	1.807.005	<i>PT Petrokimia Gresik (Persero)</i>
	2.062.413	<i>PT Lotte Chemical Indonesia</i>
	791.641	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
		<i>In Australian Dollar</i>
		<i>(each below US\$500,000)</i>
	2.041.352	
	340.352	<i>In other currencies</i>
Total	27.288.470	Total

Trade payables are non-interest bearing and generally on seven (7) days to one hundred and twenty (120) days terms of payment.

15. TAXATION

Prepaid taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	402.570	<i>Value-added taxes</i>
	381.647	<i>Corporate income tax</i>
	903	<i>Subsidiary</i>
		<i>Others</i>
Total	785.120	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Pajak penghasilan badan	
Perusahaan	2.958.215
Entitas Anak	141.616
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	-
Pasal 21	294.100
Pasal 23/26	6.941
Pasal 25	434.440
Pajak pertambahan nilai	894.584
<i>Goods and Service Taxes (GST)</i>	526.520
Total	5.256.416

Rekonsiliasi fiskal

Sejak tahun fiskal 2015, Perusahaan dan Petrocentral menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.997.676
Ditambah (dikurangi)	
Laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	255.649
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(1.030.855)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.222.470

15. TAXATION (continued)

Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>Corporate income tax</i>
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income tax</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Articles 23/26</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Value-added taxes</i>
		<i>Goods and Service Taxes (GST)</i>
Total	3.802.115	Total

Fiscal reconciliation

Starting fiscal year 2015, the Company and Petrocentral use US Dollar as book-keeping currency for tax reporting and computation of tax liabilities.

The reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.145.396	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi)		<i>Add (deduct)</i>
Laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	(19.244)	<i>Unrealized intercompany profits (loss), net</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(302.281)	<i>Profit of Subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.823.871	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2026	2025	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan dan amortisasi	(504.009)	(588.698)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban imbalan kerja	11.853	14.657	<i>Employee benefit expense</i>
Piutang pendapatan bunga	59.269	5.641	<i>Interest income receivables</i>
Persediaan	2.706	4.632	<i>Inventories</i>
Aset hak-guna	179.779	174.749	<i>Right-of-use assets</i>
Sewa	(141.925)	(167.917)	<i>Leases</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	325	1.320	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of commercial depreciation of non-tax-depreciable assets, office expenses and employee benefits)</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.024.133)	(793.895)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	11.806.335	5.474.360	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini	2.597.394	1.204.359	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income tax</i>
Pasal 22	770.441	669.495	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	9.740	<i>Article 23</i>
Pasal 24	5.997	6.709	<i>Article 24</i>
Pasal 25	1.303.319	879.893	<i>Article 25</i>
	2.079.757	1.565.837	
Tagihan (utang) pajak penghasilan badan Perusahaan	(517.637)	361.478	<i>Claim for income tax refund (income tax payable) of the Company</i>

Laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan setelah berakhirnya tahun pajak.

The Company's taxable income for the three-month period ended March 31, 2026 is based on preliminary calculation, whereas the Company will submit its annual tax return after the fiscal year ended.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(2.597.394)	(1.204.359)
Entitas Anak	(308.601)	(142.773)
Beban pajak penghasilan - kini	(2.905.995)	(1.347.132)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Persediaan	56.838	(3.215)
Liabilitas imbalan kerja	(2.982)	(8.946)
Aset tetap	(110.882)	(129.514)
Lain-lain	21.366	2.745
Sub-total	(35.660)	(138.930)
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	(210)	(701)
Persediaan	(315)	-
Aset hak guna	(23.673)	8.572
Lain-lain	313	(829)
Sub-total	(23.885)	7.042
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(59.545)	(131.888)
Beban pajak penghasilan	(2.965.540)	(1.479.020)

Tarif pajak yang berlaku untuk Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tarif Pajak/Tax Rates

	2026	2025
Perusahaan	22%	22%
Petrocentral, UII dan WG	22%	22%
UICPL	17%	17%
UICV	20%	20%
AWAL	30%	30%
AWNZ	28%	28%

15. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense)

Details of income tax benefit (expense) charged to profit or loss are as follows:

Income tax expense - current
The Company
Subsidiaries
Income tax expense - current
Income tax benefit (expense) - deferred
The Company
Inventories
Employee benefits liability
Fixed assets
Others
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits liability
Inventories
Leases
Others
Sub-total
Income tax expense - deferred
Income tax expense

The tax rates applicable to the Group for three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

The Company
Petrocentral, UII and WG
UICPL
UICV
AWAL
AWNZ

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Pajak penghasilan badan	
<u>Perusahaan</u>	
2024	728.341
<u>Petrocentral</u>	
2025	2.271
Pajak pertambahan nilai	
<u>Petrocentral</u>	
2025	585.640
2024	-
Total	1.316.252

Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021. Berdasarkan SP2DK tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan SPT PPh Badan 2021 dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan sebesar US\$18.500 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pembetulan SPT PPh Badan 2021 tersebut sebesar Rp72.566.960 (ekuivalen dengan US\$4.456) dan dibebankan ke akun "Beban keuangan".

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menerima SP2DK atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023. Berdasarkan SP2DK tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan SPT PPh Badan 2023 dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan sebesar US\$48.769 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pembetulan SPT PPh Badan 2023 tersebut sebesar Rp160.979.543 (ekuivalen dengan US\$9.594) dan dibebankan ke akun "Beban keuangan".

15. TAXATION (continued)

Claims for tax refund

Details of claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>Corporate income taxes</i>
		<i>The Company</i>
		<i>2024</i>
		<i>Petrocentral</i>
		<i>2025</i>
		<i>Value-added taxes</i>
		<i>Petrocentral</i>
		<i>2025</i>
		<i>2024</i>
Total	1.456.100	Total

Tax assessment results

The Company

Tax assessment for fiscal year 2021

In March 2025, the Company received tax letter concerning request for explanation of data and/or information ("SP2DK") of corporate income tax for fiscal year 2021. Based on the SP2DK, the Company amended the 2021 SPT PPh Badan and charged the difference of US\$18,500 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also received Tax Collection Letter regarding the amendment of 2021 SPT PPh Badan of Rp72,566,960 (equivalent to US\$4,456) and charged the amount to "Finance costs".

Tax assessment for fiscal year 2023

In October 2025, the Company received SP2DK for corporate income tax for fiscal year 2023. Based on the SP2DK, the Company amended the 2023 SPT PPh Badan and charged the difference of US\$48,769 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also received Tax Collection Letter regarding the amendment of 2023 SPT PPh Badan of Rp160,979,543 (equivalent to US\$9,594) and charged the amount to "Finance costs".

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$710.615 (ekuivalen dengan Rp12.000.155.505) dari klaim awal US\$728.341. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pengembalian tersebut.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada bulan Juni 2025, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar US\$2.210 (ekuivalen dengan Rp35.952.280) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 24 Juli 2025, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp25.574.196 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPN untuk tahun fiskal yang sama sebesar Rp10.378.084).

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada bulan Juni 2025, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak pertambahan nilai masa pajak Juli 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar Rp7.625.259.928 (ekuivalen dengan US\$471.802 per tanggal 31 Desember 2024) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 7 Juli 2025, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp7.625.259.928.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

Tax assessment for fiscal year 2024

In March 2026, the Company received tax assessment letter concerning overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2024. The Tax Office assessed tax overpayment of US\$710,615 (equivalent to Rp12,000,155,505) from the initial claim of US\$728,341. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received the refund.

Petrocentral

Tax assessment for fiscal year 2023

In June 2025, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax overpayment pertaining to fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to US\$2,210 (equivalent with Rp35,952,280) from the initial claim of the same amount. On July 24, 2025, Petrocentral received the refund from the Tax Office amounting to Rp25,574,196 (after deduction of underpayment of income tax art 23, income tax art 4(2) and VAT for the same fiscal year amounting to Rp10,378,084).

Tax assessment for fiscal year 2024

In June 2025, Petrocentral received SKPLB for value-added tax overpayment pertaining to July 2024 tax period. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to Rp7,625,259,928 (equivalent with US\$471,802 as of December 31, 2024) from the initial claim of the same amount. On July 7, 2025, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp7,625,259,928.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2024 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2025, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar US\$2.069 (ekuivalen dengan Rp34.281.236) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 12 November 2025, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp17.405.126 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 21 dan PPN untuk tahun fiskal yang sama sebesar Rp16.876.110).

Pada bulan Januari 2026, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar Rp2.222.480.635 (ekuivalen dengan US\$137.513 per tanggal 31 Desember 2024) dari klaim awal dengan jumlah US\$137.566. Pada tanggal 12 Maret 2026, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp2.222.480.635.

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Aset Pajak Tangguhan	
Aset tetap	3.514.127
Liabilitas imbalan kerja	799.477
Persediaan	363.124
Aset hak-guna	62.488
Lain-lain	132.680
Aset Pajak Tangguhan	4.871.896

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Petrocentral (continued)

Tax assessment for fiscal year 2024 (continued)

In October 2025, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax overpayment pertaining to fiscal year 2024. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to US\$2,069 (equivalent with Rp34,281,236) from the initial claim of the same amount. On November 12, 2025, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp17,405,126 (after deduction of underpayments of income tax art 21 and VAT for the same fiscal year amounting to Rp16.876.110).

In January 2026, Petrocentral received SKPLB for value-added tax overpayment pertaining to December 2024 tax period. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to Rp2,222,480,635 (equivalent with US\$137,513 as of December 31, 2024) from the initial claim of US\$137,566. On March 12, 2026, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp2,222,480,635.

Deferred tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Deferred Tax Assets
	3.631.594	Fixed assets
	788.750	Employee benefits liability
	306.659	Inventories
	77.786	Right-of-use assets
	116.785	Others
	4.921.574	Deferred Tax Assets

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$1.282.598 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari entitas anak (31 Desember 2025: US\$1.222.110).

Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan tanpa jangka waktu jika entitas dapat memenuhi kriteria tertentu.

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Biaya pengangkutan	465.286
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.117.289
Total	1.582.575

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Jangka pendek</u>	
Instrumen derivatif (Catatan 35)	13.042
<u>Jangka panjang</u>	
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	6.747

15. TAXATION (continued)

Deferred tax (continued)

As of March 31, 2026, the Group did not recognize deferred tax assets amounting to US\$1,282,598 on tax loss carryforward from subsidiaries (December 31, 2025: US\$1,222,110).

Tax losses in Indonesia are available for five (5) years for offsetting against future taxable profits. Tax losses in Australia have no definitive time to be offset against future taxable profits if the entity is able to meet certain conditions.

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	207.476	<i>Freight and delivery</i>
	872.340	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	1.079.816	Total

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	225.538	<u>Current</u>
		<i>Derivative instruments (Note 35)</i>
	6.832	<u>Non-current</u>
		<i>Estimated cost of dismantling and removing of fixed assets</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34
PT Lautan Luas Tbk	22.858.900	5,96
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96
Total	383.331.363	100,00

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 saham (0,08%) Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

18. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
32.789.588	PT Aspirasi Luhur
10.273.440	PT Alas Pusaka
9.326.168	PT Salim Chemicals Corpora
5.378.725	PT Lautan Luas Tbk
32.430.377	Public and others (each below 5% ownership)
90.198.298	Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Hanny Sutanto, the Company's vice president commissioner owned 318,509 shares (0.08%) of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company, Petrocentral, UII and Subsidiaries are also required by the Corporate Law to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298
Tambahan setoran modal pada entitas anak dan akuisisi kepentingan nonpengendali	(635.357)
Total	18.469.031

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset yang Diakuisisi/ Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in the Value of Transactions
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG/Sales of the Company's land to WG	31 Oktober 1997/ October 31, 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Konversi atas obligasi konversi WG/Conversion of convertible bonds of WG	16 Juni 2005/ June 16, 2005	1.630.987	(3.169.778)	(4.800.765)
Total/Total				6.267.784
Akumulasi realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2g)/ Accumulated realization until December 31, 2012 (Note 2g)				(2.108.486)
Total/Total				4.159.298

18. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain healthy working capital ratio and a capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares, the excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	<i>Excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares</i>
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	<i>Excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298	<i>Differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Tambahan setoran modal pada entitas anak dan akuisisi kepentingan nonpengendali	(635.357)	<i>Additional capital contribution to a subsidiary and acquisition of non-controlling interests</i>
Total	18.469.031	Total

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
AWAL dan Entitas Anak	1.227.176
UII dan Entitas Anak	(34.105.734)
Petrocentral	(6.740.218)
UICV	(2.380.321)
Total	(41.999.097)

**20. EXCHANGE DIFFERENCES FROM FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATIONS OF
SUBSIDIARIES**

This account consists of foreign exchange differences from financial statement translations of the following Subsidiaries which are reported in currencies other than US Dollar (Note 2a):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	715.938	AWAL and Subsidiary
	(33.977.295)	UII and Subsidiaries
	(6.740.218)	Petrocentral
	(2.431.996)	UICV
Total	(42.433.571)	Total

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Perusahaan

Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2025, membagikan dividen kas interim tahun buku 2025 sebesar US\$5.013.763 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Oktober 2025 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp16.438 untuk US\$1 berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 8 September 2025 (Rp215 per saham). Dividen dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2025.

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 20 Mei 2025, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.116, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen kas sebesar US\$10.385.996, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 3 Juni 2025, yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp16.535 untuk US\$1 berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 16 Mei 2025 (Rp448 per saham). Dividen dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2025.

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS**

The Company

The Directors, based on approval of the Board of Commissioners on September 26, 2025, distribute the interim cash dividends for the year 2025 amounted to US\$5,013,763 to the registered shareholders as of October 9, 2025 and paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp16,438 for US\$1 as published by Bank Indonesia as of September 8, 2025 (Rp215 per share). Dividends were paid on October 21, 2025.

During the AGSM held on May 20, 2025, which minutes were documented by Notarial Deed No.116 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000 in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$10,385,996, distributed to registered shareholder as of June 3, 2025, to be paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp16,535 for US\$1 as published by Bank Indonesia as of May 16, 2025 (Rp448 per share). Dividends were paid on June 12, 2025.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, utang dividen sebesar US\$649.770 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (31 Desember 2025: US\$663.198 sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga").

**22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
<u>Bahan Kimia</u>	
<i>Surfactants</i>	93.800.946
<i>Phosphate</i>	6.094.506
Total	<u>99.895.452</u>

Perusahaan menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk bahan kimia diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak.

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS (continued)**

The Company (continued)

As of March 31, 2026, dividends payables amounting to US\$649,770 were presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position (December 31, 2025: US\$663,198 was presented as part of "Other Payables - Third Parties" account).

**22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<u>Bahan Kimia</u>			<u>Chemicals</u>
<i>Surfactants</i>	93.800.946	85.343.446	<i>Surfactants</i>
<i>Phosphate</i>	6.094.506	5.920.910	<i>Phosphate</i>
Total	<u>99.895.452</u>	<u>91.264.356</u>	Total

The Company sells most of their products to related parties (Note 30). There is no revenue to any third-party customers exceeding 10% of total consolidated revenue.

The performance obligations of the Group, which cover the chemical products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery at the customer's location as agreed in the contracts.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2026
Bahan Kimia	
Bahan baku yang digunakan	68.207.531
Upah dan beban pabrikasi	15.636.104
Total beban produksi	83.843.635
Persediaan barang dalam proses	
Awal periode	3.080.537
Akhir periode	(3.634.658)
Beban pokok produksi	83.289.514
Persediaan barang jadi	
Awal periode	26.532.984
Pembelian	3.878.236
Akhir periode	(31.400.711)
Total	82.300.023

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) dan PT Pertamina Petrochemical Trading.

24. BEBAN OPERASI

	2026
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>	
Pengangkutan dan pengiriman	2.120.754
Penyusutan (Catatan 10, 11 dan 30)	132.686
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	84.906
Total	2.338.346
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	2.208.861
Penyusutan (Catatan 10, 11 dan 30)	90.780
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	580.066
Total	2.879.707

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2025	
		<i>Chemicals</i>
		<i>Raw materials used</i>
		<i>Direct labor and factory overhead</i>
		<i>Total manufacturing cost</i>
		<i>Work in-process inventory</i>
		<i>At beginning of period</i>
		<i>At end of period</i>
		<i>Cost of goods manufactured</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
		<i>At beginning of period</i>
		<i>Purchases</i>
		<i>At end of period</i>
Total	79.215.656	Total

The main suppliers are Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) and PT Pertamina Petrochemical Trading.

24. OPERATING EXPENSES

	2025	
		<u>Selling and distribution expenses</u>
		<i>Freight and delivery</i>
		<i>Depreciation (Notes 10, 11 and 30)</i>
		<i>Others (each below US\$300,000)</i>
Total	2.154.069	Total
		<u>General and administrative expenses</u>
		<i>Salaries, bonuses and other benefits</i>
		<i>Depreciation (Notes 10, 11 and 30)</i>
		<i>Others (each below US\$300,000)</i>
Total	3.184.008	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	2026
<u>Penghasilan operasi lain</u>	
Laba kurs operasi	911.545
Penjualan <i>scrap</i> katalis	630.019
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	77.742
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	25.606
Total	1.644.912
<u>Beban operasi lain</u>	
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	622.482
Rugi kurs operasi	486.039
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	78.215
Total	1.186.736

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2025	
		<u>Other operating income</u>
	20.397	Operating foreign exchange gain
	-	Sales of scrap of catalyst
	163.247	Gain on derivative instruments (Note 35)
	14.952	Others (each below US\$300,000)
Total	198.596	Total
		<u>Other operating expenses</u>
	-	Loss on derivative instruments (Note 35)
	555.956	Operating foreign exchange loss
	125.268	Others (each below US\$300,000)
Total	681.224	Total

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2026
Pendapatan bunga	1.403.171
Laba kurs keuangan, neto	118.195
Total	1.521.366

26. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2025	
	1.161.608	Interest income
	52.650	Financing foreign exchange gain, net
Total	1.214.258	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2026
Beban bunga	88.626
Rugi kurs keuangan, neto	-
Total	88.626

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2025	
	70.286	Interest expenses
	5.644	Financing foreign exchange loss, net
Total	75.930	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.103.765
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	<u>383.331.363</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,0290</u>

28. EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent are as follows:

	<u>2025</u>
Profit for the current period attributable to equity holders of the parent	5.733.923
Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)	<u>383.331.363</u>
Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent	<u>0,0150</u>

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar US\$764.426 (31 Desember 2025: US\$762.650).

Program pensiun iuran pasti

Aset program pensiun iuran pasti Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI).

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability, net as of March 31, 2026 amounting to US\$764,426 (December 31, 2025 : US\$762,650).

Defined contribution pension plan

The Company, Petrocentral and WG defined contribution pension plan assets were managed by Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja sebesar 3% hingga 5% dari gaji bulanan karyawan (2025: 3% hingga 5%).

Beban iuran pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan ke operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 berjumlah US\$29.252 (2025: US\$32.933), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ sebesar 11,50% hingga 12,00% (2025: 11,50% hingga 12,00%) dari gaji bulanan karyawan, sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan ke operasi oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$188.993 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (2025: US\$170.344), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

As of March 31, 2026, contributions to this fund borne by the employers are computed at 3% to 5% of the employees' monthly salaries (2025: 3% to 5%).

The Company's, Petrocentral's and WG's retirement benefits contributions under the defined contribution plan charged to operations for the three-month period ended March 31, 2026 amounting to US\$29,252 (2025: US\$32,933), were presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

AWAL and AWNZ also have defined contribution retirement plans covering their employees. Contributions funded by AWAL and AWNZ are computed at 11,50% to 12,00% (2025: 11.50% to 12.00%) of the employees' monthly salaries, meanwhile the employees are free in determining their respective monthly contribution. Employee benefits expense charged to operations by AWAL and AWNZ amounting to US\$188,993 for the three-month period ended March 31, 2026 (2025: US\$170,344), were presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Defined benefit pension plan

The Company, Petrocentral and WG also recognized employee benefits expense, as regulated in Collective Labor Agreement and the applicable regulations, that is not covered by the defined contribution retirement plan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2025 diestimasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 10 Maret 2026. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	4,81% - 7,06%	
Tingkat hasil investasi per tahun	6,76% - 6,91%	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)	
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/46 years	
Tingkat pengunduran diri	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years	
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate

*) Tabel Mortalita Indonesia/Indonesia Mortality Table

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The provision for employee benefits as of December 31, 2025 were estimated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, an independent actuary, in its report dated March 10, 2026. The actuarial valuations apply the "Projected Unit Credit" method adjusted by the amounts covered under the Company's, Petrocentral's and WG's pension funds.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Actuarial discount rate per annum
Investment rate of return per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Normal retirement age
Early retirement age
Voluntary resignation rate

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan masa kerja dan upah saat ini.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	762.650	1.557.411	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	63.562	231.931	<i>Changes charges to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan kerja	(52.144)	(446.229)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(9.642)	(59.669)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	-	(520.794)	<i>Remeasurement loss charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	764.426	762.650	<i>Ending balance</i>

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Other long-term benefits

The Company provides long service benefits in the form of long service award that can be compensated with payment based on the period of service and the current salary.

Moreover, the Company also provides other long-term employee benefits in the form of long service leave. Long-service leave can be compensated with payment based on the basic salary.

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under applicable regulation.

Movements of long-term employee benefits liability for the three-month period ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Sayap Mas Utama	6.812.448	4.036.770	1,77%	1,10%
PT Wings Surya	5.641.965	5.410.023	1,46%	1,47%
PT Multi Indomandiri	1.592.102	-	0,41%	-
PT Karunia Unggul Semesta	1.459.101	1.740.281	0,38%	0,47%
Lain-lain	1.078.206	962.917	0,28%	0,27%
Total	16.583.822	12.149.991	4,30%	3,31%

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5)	
PT Sayap Mas Utama	
PT Wings Surya	
PT Multi Indomandiri	
PT Karunia Unggul Semesta	
Others	
Total	

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang Usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore	515.783	465.568	1,01%	1,06%
Lain-lain	27.515	205.725	0,05%	0,47%
Total	543.298	671.293	1,06%	1,53%
Utang lain-lain				
Lain-lain	21.939	21.235	0,04%	0,05%

Trade Payables	
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore	
Others	
Total	

Other payables	
Others	
Total	

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	2026	2025	2026	2025
Pendapatan				
PT Wings Surya	27.176.060	23.954.479	27,20%	26,25%
PT Sayap Mas Utama	16.877.172	16.039.730	16,89%	17,58%
PT Karunia Unggul Semesta	7.814.764	8.146.832	7,82%	8,93%
Lain-lain	4.304.489	6.825.043	4,32%	7,47%
Total	56.172.485	54.966.084	56,23%	60,23%

Revenues	
PT Wings Surya	
PT Sayap Mas Utama	
PT Karunia Unggul Semesta	
Others	
Total	

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
	2026	2025	2026	2025
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore	544.116	4.099.816	0,79%	7,08%
Lain-lain	44.707	119.346	0,06%	0,20%
Total	588.823	4.219.162	0,85%	7,28%

Purchases	
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore	
Others	
Total	

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup melakukan transaksi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku serta bahan tidak langsung dengan pihak-pihak berelasi yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun piutang usaha dan utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- b. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS") sebagai pesewa. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2025. Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan dan KIAS mengadakan perjanjian sewa baru untuk periode 16 Juni 2025 sampai dengan 31 Desember 2026.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp2.134.931.586 dan Rp145.158.283 atau ekuivalen dengan US\$131.034 dan US\$8.611 (2025: Rp1.982.234.412 dan Rp116.165.746 atau ekuivalen dengan US\$131.920 dan US\$7.057) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 March 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp6.553.755.142 (ekuivalen dengan US\$385.674) atau sebesar 0,75% dari total liabilitas konsolidasian dan Rp8.674.517.838 (ekuivalen dengan US\$516.894) atau sebesar 1,17% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- a. The Group has sales of finished goods and purchase of raw materials and indirect materials transactions with related parties which were presented as part of revenue from contracts with customers and cost of goods sold, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Related parties transaction balances arising from these transactions were presented as part of trade receivables and trade payables, respectively, in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025.
- b. On June 27, 2023, the Company entered into a rental agreement with PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS") as lessor. The objects of the rent are the dock loading and storage tank. This agreement was valid until June 16, 2025. On June 16, 2025, the Company entered into a new rental agreement with KIAS for the period from June 16, 2025 to December 31, 2026.

For the three-month period ended March 31, 2026, depreciation of right-of-use assets related to the stogare tank and dock loading rental expense amounting to Rp2,134,931,586 and Rp145,158,283 or equivalent to US\$131,034 and US\$8,611 (2025: Rp1,982,234,412 and Rp116,165,746 or equivalent to US\$131,920 and US\$7,057) were presented as part of depreciation of right-of-use assets and other expenses in selling and distribution expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, outstanding lease liabilities to KIAS related to tank rental amounting to Rp6,553,755,142 (equivalent to US\$385,674) or 0.75% of total consolidated liabilities and Rp8,674,517,838 (equivalent to US\$516,894) or 1.17% of total consolidated liabilities, respectively, were presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dan 2 September 2021, Perusahaan dan WG mengadakan perjanjian sewa dengan PT Megah Niaga Jaya ("MNJ") sebagai pesewa, untuk ruangan kantor. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025. Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan dan WG telah mengadakan perjanjian sewa dengan MNJ sebagai pesewa, untuk ruangan kantor selama periode 6 Desember 2025 hingga 5 Desember 2031.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, penyusutan aset hak-guna ruang kantor sebesar Rp609.704.442 atau ekuivalen dengan US\$36.628 (2025: Rp579.882.960 atau ekuivalen dengan US\$40.226) disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang sewa kepada MNJ atas sewa ruang kantor tersebut masing-masing sebesar Rp14.210.999.626 (ekuivalen dengan US\$836.286) atau sebesar 1,63% dari total liabilitas konsolidasian dan sebesar Rp14.010.834.418 (ekuivalen dengan US\$834.873) atau sebesar 1,90% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows (continued):

- c. On August 27, 2021 and September 2, 2021, the Company and WG entered into a rental agreement with PT Megah Niaga Jaya ("MNJ") as lessor, for office space. This agreement is valid from December 6, 2021 until December 5, 2025. On June 26, 2025, the Company and WG entered into a rental agreement with MNJ as lessor, for office space for the period from December 6, 2025 to December 5, 2031.

For the three-month period ended March 31, 2026, depreciation of right-of-use assets related to the office space amounting to Rp609,704,442 or equivalent to US\$36,628 (2025: Rp579,882,960 or equivalent to US\$40,226) were presented as part of other expenses in general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, outstanding lease liabilities to MNJ related to the office space rental amounting to Rp14,210,999,626 (equivalent to US\$836,286) or 1.63% of total consolidated liabilities and amounted to Rp14,010,834,418 (equivalent to US\$834,873) or 1.90% of total consolidated liabilities, respectively, were presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan, Sewa tanki timbun, Sewa dermaga/Revenues, Tank rental, Dock Loading
PT Megah Niaga Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Sewa ruang kantor/Office space rental
PT Multi Indomandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Sayap Mas Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Wings Surya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan antar level hirarki nilai wajar selama 2026 dan 2025.

30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets - employee receivables and refundable deposits, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative instruments are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

There was no transfer between level of fair value hierarchy during 2026 and 2025.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas bahan kimia dan real estat.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments, consisting of chemicals and real estate.

	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
2026					2026
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026					Three-month period ended March 31, 2026
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	99.895.452	-	-	99.895.452	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	12.925.079	-	(12.925.079)	-	Intra-segment revenue
Pendapatan neto	112.820.531	-	(12.925.079)	99.895.452	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	13.270.018	(178.631)	(255.835)	12.835.552	Profit (loss) from operations
Beban bunga	172.414	-	(83.788)	88.626	Interest expenses
Pendapatan bunga, setelah pajak	1.147.928	68.229	(83.602)	1.132.555	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	118.195	-	-	118.195	Other finance income
Beban keuangan lainnya	-	-	-	-	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	14.363.727	(110.402)	(255.649)	13.997.676	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.021.783)	-	56.243	(2.965.540)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	11.341.944	(110.402)	(199.406)	11.032.136	Profit (loss) for the current period
31 March 2026					March 31, 2026
Aset dan liabilitas Aset segmen	386.282.327	23.934.731	(24.806.812)	385.410.246	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	69.182.379	1.089.786	(19.107.806)	51.164.359	Segment liabilities
2026					2026
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026					Three-month period ended March 31, 2026
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	2.104.009	-	-	2.104.009	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	733.488	6.828	-	740.316	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	7.814.617	(620)	-	7.813.997	Operating activities
Aktivitas investasi	(2.183.177)	6.554	-	(2.176.623)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	153.947	-	-	153.947	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
2025					2025
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025					Three-month period ended March 31, 2025
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	91.264.356	-	-	91.264.356	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	5.683.544	-	(5.683.544)	-	Intra-segmen revenue
Pendapatan neto	96.947.900	-	(5.683.544)	91.264.356	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	6.406.736	(198.494)	19.753	6.227.995	Profit (loss) from operations
Beban bunga	198.670	27	(128.411)	70.286	Interest expenses
Pendapatan bunga, setelah pajak	980.808	88.792	(128.919)	940.681	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	52.650	-	-	52.650	Other finance income
Beban keuangan lainnya	5.644	-	-	5.644	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.235.880	(109.729)	19.245	7.145.396	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.474.786)	-	(4.234)	(1.479.020)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	5.761.094	(109.729)	15.011	5.666.376	Profit (loss) for the current period
31 Desember 2025					December 31, 2025
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	363.907.857	24.244.873	(21.207.325)	366.945.405	Segment assets
Liabilitas segmen	58.707.549	1.002.136	(15.672.867)	44.036.818	Segment liabilities
2025					2025
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025					Three-month period ended March 31, 2025
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.174.175	-	-	1.174.175	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	643.843	8.745	-	652.588	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	14.569.092	3.820	146.003	14.718.915	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.162.252)	-	-	(1.162.252)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.317.721)	(181)	-	(1.317.902)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan intra segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Indonesia	46.178.635
Negara-negara asing	10.451.887
Total	56.630.522

Informasi mengenai pendapatan kepada pelanggan eksternal berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	2026
Indonesia	61.912.924
Negara-negara asing	37.982.528
Total	99.895.452

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/March 31, 2026	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	973.086.867.885	57.263.983
Dolar Australia	28.238.393	19.329.180
Dong Vietnam	304.417.505.690	11.598.183
Dolar Selandia Baru	2.513.698	1.434.812
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	17.429.342.352	1.025.678
Total aset moneter		90.651.836

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Intra-segment revenues were conducted at the agreed prices that considered the market prices.

Information concerning non-current assets other than for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	44.855.701	Indonesia
	10.299.106	Foreign countries
Total	55.154.807	Total

Information concerning revenue to external customers by geographic area is as follows:

	2025	
	61.250.571	Indonesia
	30.013.785	Foreign countries
Total	91.264.356	Total

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (other than US Dollar) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

<u>Current Assets</u>
Rupiah
Australian Dollar
Vietnam Dong
New Zealand Dollar
<u>Non-current Assets</u>
Rupiah
Total monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Maret 2026/March 31, 2026 (lanjutan)/(continued)		
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Rupiah	248.926.538.969	<u>Current Liabilities</u> Rupiah
Dolar Australia	8.503.839	14.648.769 Australian Dollar
Dong Vietnam	17.108.988.147	5.820.878 Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	77.264	651.845 New Zealand Dollar
		44.102
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Rupiah	25.230.379.698	<u>Non-current Liabilities</u> Rupiah
Dong Vietnam	8.600.510.519	1.484.751 Vietnam Dong
Dolar Australia	152.280	327.676 Australian Dollar
		104.236
Total liabilitas moneter	23.082.257	<u>Total monetary liabilities</u>
Aset moneter neto	67.569.579	Net monetary assets

31 Desember 2025/December 31, 2025		
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	958.558.102.274	<u>Current Assets</u> Rupiah
Dolar Australia	24.782.713	57.118.228 Australian Dollar
Dong Vietnam	248.286.754.233	16.587.070 Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	2.395.489	9.413.002 New Zealand Dollar
		1.384.065
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	19.677.236.902	<u>Non-current Assets</u> Rupiah
Total aset moneter	85.674.885	<u>Total monetary assets</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Rupiah	222.324.267.757	<u>Current Liabilities</u> Rupiah
Dolar Australia	8.776.878	13.247.781 Australian Dollar
Dong Vietnam	19.295.091.732	5.874.364 Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	110.439	731.512 New Zealand Dollar
		63.809
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Rupiah	24.904.270.729	<u>Non-current Liabilities</u> Rupiah
Dong Vietnam	9.258.748.451	1.483.987 Vietnam Dong
Dolar Australia	163.327	351.016 Australian Dollar
		109.315
Total liabilitas moneter	21.861.784	<u>Total monetary liabilities</u>
Aset moneter neto	63.813.101	Net monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan *Detergent Alkylate* ("DA") dan *Paraffin Convert to Olefin* ("PACOL").
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo ("BIG"), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.
- d. Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Penyaluran Gas Bumi di Cilegon dengan PT Sadikun Niagamas Raya ("SNR"), dimana SNR berkomitmen untuk memasok gas bumi kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- e. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli *Benzene* dengan PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT"), dimana PPT berkomitmen untuk memasok benzene kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into license agreements with UOP LLC, United States of America ("UOP"), whereby the Company obtained non-exclusive and non-transferable licenses to use Detergent Alkylate ("DA") and Paraffin Convert to Olefin ("PACOL").*
- b. *The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"), whereby PGN commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2028.*
- c. *The Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement for the Industry in Cilegon with PT Banten Inti Gasindo ("BIG"), whereby BIG commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantee as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2026. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.*
- d. *The Company entered into a Memorandum of Understanding for Gas Distribution Cooperation in Cilegon with PT Sadikun Niagamas Raya ("SNR"), whereby SNR commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantee as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until December 31, 2026.*
- e. *The Company entered into a Benzene Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT"), whereby PPT commits to supply benzene to the Company. This agreement is valid until 31 December 2026.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited ("Qatar"), dimana Qatar berkomitmen untuk memasok normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki total kontrak pembelian aset tetap ekuivalen dengan US\$21.357.023 (31 Desember 2025: US\$21.411.992).
- Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah ekuivalen dengan US\$3.596.732 (31 Desember 2025: US\$2.155.566).
- h. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- i. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Inti Alasindo Energi ("IAE"), dimana IAE berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2040.
- j. Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik ("PG") dimana Petrocentral menyewa sebidang tanah milik PG seluas 1,8 hektar yang digunakan sebagai lokasi sebagian fasilitas pabrik Petrocentral. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *The Company entered into a sale and purchase agreement with Qatar Shell GTL Limited ("Qatar"), whereby Qatar commits to supply normal paraffin ("NP") to the Company. This agreement is valid until December 31, 2027.*
- g. *As of March 31, 2026, the Group has total contract to acquire fixed assets was equivalent to US\$21,357,023 (December 31, 2025: US\$21,411,992).*
- As of March 31, 2026 the amount realized from the above-mentioned contract values was equivalent to US\$3,596,732 (December 31, 2025: US\$2,155,566).*
- h. *Petrocentral entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to Petrocentral. Petrocentral provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2028.*
- i. *Petrocentral entered into the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Inti Alasindo Energi ("IAE"), whereby IAE commits to supply natural gas to Petrocentral. Petrocentral provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until January 14, 2040.*
- j. *Petrocentral signed a land lease agreement with PT Petrokimia Gresik ("PG") in which Petrocentral rents land lots owned by PG covering an area of 1.8 hectares used as the location of Petrocentral's several factory facilities. The rental period was valid until August 31, 2026.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- k. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone, Vietnam dengan perjanjian sewa menyewa yang berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2043.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contracts

Perusahaan mengadakan beberapa *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA dan DBS. Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, Perusahaan akan membayar jumlah nosional dengan total Rp8.460.500.000 dan sebaliknya, Perusahaan akan menerima jumlah nosional dengan total US\$500.000 pada bulan April 2026. (31 Desember 2025: berdasarkan kontrak yang masih berjalan, Perusahaan akan membayar jumlah nosional dengan total Rp154.267.535.000 dan sebaliknya, Perusahaan akan menerima jumlah nosional dengan total US\$9.239.000 pada bulan Januari 2026).

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), dan Western Union ("WU"). Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$19.908.756 dan sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$13.614.500 antara bulan April sampai dengan Agustus 2026. (31 Desember 2025: berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$17.711.867 dan NZ\$377.575 dan sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$11.859.524 antara bulan Januari sampai dengan Mei 2026).

Laba dan rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar US\$77.742 dan US\$622.482 (2025: laba sebesar US\$163.247), disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. UICV leases land at Go Dau Industrial Zone, Vietnam under lease agreements that valid until April 6, 2043.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contracts

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with BCA and DBS. As of March 31, 2026, under these outstanding contracts, the Company is contracted to pay total notional amount of Rp8,460,500,000 and in return, the Company will receive a total notional amount of US\$500,000 in April 2026. (December 31, 2025: under these outstanding contracts, the Company should pay total notional amount of Rp154,267,535,000 and in return, the Company will receive a total notional amount of US\$9,239,000 in January 2026).

AWAL and AWNZ entered into several FEC with National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), and Western Union ("WU"). As of March 31, 2026, under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ are contracted to pay total notional amount of Aus\$19,908,756 and in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$13,614,500 between April and August 2026. (December 31, 2025: under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ should pay total notional amount of Aus\$17,711,867 and NZ\$377,575 and in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$11,859,524 between January and May 2026).

The related gain and loss arising from changes in fair value of FEC for the third-month period ended March 31, 2026 amounting to US\$77,742 and US\$622,482 (2025: gains amounting to US\$163,247) were presented as part of "Other operating income" and "Other operating expense", respectively (Note 25), in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Forward Exchange Contracts (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup mengakui aset dan liabilitas instrumen derivatif masing-masing sebesar US\$2.347 dan US\$13.042 yang disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Aset lancar lainnya" (Catatan 12) dan akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui liabilitas instrumen derivatif sebesar US\$225.538 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar serta liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih rendah/lebih tinggi 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$14.757 (2025: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$8.756).

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Forward Exchange Contracts (continued)

As of March 31, 2026, the Group recognized derivatives instruments assets and liabilities of US\$2,347 and US\$13,042, respectively, which are presented as part of "Other current assets" (Note 12) and "Other current liabilities" (Note 17), respectively, in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025, the Group recognized derivatives instruments liabilities of US\$225,538, which are presented as part of "Other current liabilities" (Note 17) in the consolidated statement of financial position.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The purposes of these financial liabilities are to raise funds for or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the three-month period ended March 31, 2026, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans been 100 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month period ended March 31, 2026 would have been US\$14,757 higher/lower (2025: profit before tax would have been US\$8,756 higher/lower).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Grup mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$3.160.015, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan utang usaha dalam Rupiah (2025: laba sebelum pajak penghasilan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$2.246.130).

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Grup berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Grup.

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of March 31, 2026, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month period ended March 31, 2026 would have been US\$3,160,015 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans, long-term liabilities and trade payables denominated in Rupiah (2025: profit before income tax would have been US\$2,246,130 higher/lower).

Commodity price risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of worldwide crude oil price and level of demand and supply in the market.

The volatility of crude oil price affects the Group's raw materials prices.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of raw material price is to observe and analyze international market information and enhance raw material procurement and production efficiency to suit customers' demands.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 67,18% (31 Desember 2025: 70,39%) yang ditempatkan pada dua bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha - pihak ketiga tertentu pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 5).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 67.18% (December 31, 2025: 70.39%) is placed at two banks. The Group has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use *Letters of Credit*. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

All financial assets are not impaired except for certain trade accounts receivable - third parties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Note 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$39.014.410 dan US\$33.264.241. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$6.816.789 dan US\$3.409.930.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu- waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years</u>	
31 Maret 2026					March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	2.165.433	2.165.433	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	32.955.915	32.955.915	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.178.578	2.178.578	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.582.575	1.582.575	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.290.837	2.290.837	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	5.555.266	890.647	1.676.269	2.988.350	Lease liabilities
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	1.678.660	1.678.660	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	27.959.763	27.959.763	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.014.733	2.014.733	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.079.816	1.079.816	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.251.834	2.251.834	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	5.923.804	1.111.363	1.679.828	3.132.613	Lease liabilities

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Total receivables that were neither past due nor impaired as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$39,014,410 and US\$33,264,241, respectively. Total receivables that were past due but not impaired as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$6,816,789 and US\$3,409,930, respectively.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

31 Maret 2026/March 31, 2026						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank jangka pendek	1.678.660	-	511.367	(24.594)	2.165.433	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	4.254.877	59.191	(352.181)	(11.497)	3.950.390	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.933.537	59.191	159.186	(36.091)	6.115.823	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Penghentian sewa/Lease termination	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank jangka pendek	1.571.850	-	-	118.028	(11.218)	1.678.660	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.338.488	2.065.906	(40.159)	(1.054.198)	(55.160)	4.254.877	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.910.338	2.065.906	(40.159)	(936.170)	(66.378)	5.933.537	Total liabilities from financing activities

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2c).

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Ull dan Entitas Anak Petrocentral	10.278.932 405.683	10.457.922 427.632	Ull and Subsidiaries Petrocentral
Total	10.684.615	10.885.554	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak dan PT Petrocentral

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Unggul Indah Investama and Subsidiaries and PT Petrocentral

<u>Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary</u>	<u>Negara Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Indonesia	45,00%	45,00%
PT Petrocentral	Indonesia	22,25%	22,25%
		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025		10.684.615	10.885.554
			<i>Accumulated balances of non-controlling interest March 31, 2026 and December 31, 2025</i>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025		(71.629)	(67.547)
			<i>Loss attributable to non-controlling interest for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025</i>
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
		2026	2025
Rugi Operasi		(241.815)	(168.641)
			<i>Loss from Operations</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		(198.310)	(173.093)
			<i>Loss Before Income Tax</i>
Rugi Periode Berjalan		(211.245)	(170.559)
			<i>Loss for the Current Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(287.352)	(627.956)
			<i>Other Comprehensive Income for the Current Period, Net of Tax</i>
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		(498.597)	(798.515)
			<i>Total Comprehensive Income for the Current Period</i>
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		(71.629)	(67.547)
			<i>Loss for the current period attributable to non-controlling interests</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

	2026
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	13.196
Perolehan aset tetap yang belum dilunasi pada akhir periode	-

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

38. NON-CASH ACTIVITIES

	2025
Reclassification from inventory to fixed assets	-
Acquisitions of fixed assets which had not been paid at the end of period	3.632

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027 (lanjutan)**

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards..

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. HAL LAINNYA

Ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul terjadinya tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

PSAK 119: *Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures*

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

40. OTHER MATTER

Geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. HAL LAINNYA (lanjutan)

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga bahan baku, bahan pembantu dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

40. OTHER MATTER (continued)

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and the Group's performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in raw material, supplies and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader effects resulting from the geopolitical situation may affect the Group's operations and performance.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.